

Eksplorasi Peran Green Accounting dalam Membentuk ESG Disclosure dan Profitabilitas Perusahaan: A Systematic Literature Review

Nasrullah Asri¹ , Mar'ah Aulia² , Nawrah Qanita Irfan³ , St. Ainun Khairunnisa⁴ , Falisha Sulistiawati⁵ , Silviah Bahr⁶, *Nurafni Oktaviah⁷

Program Studi Akuntansi S1, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran green accounting dalam membentuk ESG disclosure dan profitabilitas perusahaan melalui sintesis literatur yang sistematis dan komprehensif. Systematic literature review dengan menggunakan aplikasi Publish or Perish, VOSviewer untuk visualisasi jaringan bibliometrik, serta Mendeley untuk pengelolaan sitasi merupakan metode yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini mengidentifikasi 20 artikel final dari 504 artikel yang teridentifikasi terkait green accounting, ESG disclosure, dan profitabilitas perusahaan dari berbagai database akademik seperti Scopus, Google Scholar, Science Direct, dan SINTA pada periode 2021–2026. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa green accounting berperan sebagai penghubung inti (bridging node) yang mengintegrasikan dimensi keberlanjutan lingkungan dengan kinerja keuangan perusahaan, di mana implementasi green accounting yang substantif terbukti membentuk kualitas ESG disclosure sekaligus berkontribusi positif terhadap profitabilitas dalam jangka panjang meskipun cenderung menekan laba dalam jangka pendek. Implikasi penelitian ini adalah memberikan kontribusi literatur mengenai pentingnya integrasi green accounting sebagai fondasi sistem pelaporan keberlanjutan yang akuntabel, serta menjadi panduan praktis bagi perusahaan dan regulator dalam membangun ekosistem ESG disclosure yang kredibel dan berdampak nyata bagi pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

Kata Kunci: *green accounting; ESG disclosure, profitabilitas, firm value.*

Abstract

This article aims to explore the role of green accounting in shaping ESG disclosure and corporate profitability through a systematic and comprehensive literature synthesis. A systematic literature review utilizing Publish or Perish for article retrieval, VOSviewer for bibliometric network visualization, and Mendeley for citation management was employed as the research method. This study identified 20 final articles from 504 identified articles related to green accounting, ESG disclosure, and corporate profitability across several academic databases including Scopus, Google Scholar, Science Direct, and SINTA covering the period 2021–2026. The findings reveal that green accounting serves as a bridging node that integrates the environmental sustainability dimension with corporate financial performance, whereby substantive green accounting implementation is proven to shape the quality of ESG disclosure while also contributing positively to long-term profitability, despite its tendency to suppress short-term earnings. The implications of this research contribute to the literature on the importance of integrating green accounting as the foundation of an accountable sustainability

reporting system, as well as providing practical guidance for companies and regulators in building a credible ESG disclosure ecosystem that delivers meaningful impact for sustainable development in Indonesia.

Keywords: *green accounting; ESG disclosure; profitabilitas; firm value.*

Copyright (c) 2026 Asri, N., et.al.

✉ Corresponding author :

Email Address : nurafni.oktaviah@unm.ac.id

PENDAHULUAN

Terjadinya Peningkatan tekanan global terhadap krisis lingkungan dan ketidakberlanjutan model ekonomi konvensional mendorong transformasi dalam praktik pelaporan Perusahaan (Chopra et al., 2024). Laporan *International Plant Protection Convention* (IPCC) pada tahun 2023 memberikan konfirmasi bahwa suhu bumi telah meningkat rata-rata 1,1°C di atas level pra-industri, sebuah realitas yang memaksa entitas bisnis untuk mempertimbangkan ulang bagaimana peran dan tanggung jawab entitas terhadap lingkungan hidup. Di Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017 dan Surat Edaran OJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 telah mewajibkan seluruh perusahaan terbuka untuk menyusun Laporan Keberlanjutan secara tahunan. Hasilnya, hingga tahun keuangan 2023, sebanyak 97% emiten yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia telah menyampaikan laporan tersebut.

Di balik capaian kuantitatif tersebut terdapat permasalahan yang jauh lebih dalam. Studi kontemporer secara konsisten mengidentifikasi fenomena greenwashing kesenjangan antara narasi keberlanjutan yang diklaim perusahaan dengan kinerja lingkungan aktual yang terverifikasi sebagai ancaman serius bagi kredibilitas pelaporan ESG (Hummel & Schlick, 2024). Persoalan ini diperparah oleh divergensi metodologi antar lembaga pemeringkat ESG yang menghasilkan skor tidak konsisten untuk perusahaan yang sama (Berg et al., 2022), serta kecenderungan perusahaan khususnya di Indonesia untuk menyusun laporan keberlanjutan semata sebagai respons kepatuhan regulasi tanpa substansi yang memadai (Su & Mahmood, 2024). Fakta bahwa pertumbuhan kuantitas pelaporan tidak serta-merta diiringi peningkatan kualitas dan akuntabilitas memunculkan pertanyaan kritis: apakah ESG *Disclosure* yang terus meningkat ini benar-benar mencerminkan komitmen keberlanjutan yang substantif, ataukah sekadar pemenuhan formalitas?

Jawaban atas pertanyaan tersebut mengarahkan perhatian pada fondasi sistem informasi yang melandasi ESG *Disclosure* itu sendiri, yakni praktik *green accounting*. *Green accounting* merupakan sistem akuntansi yang secara eksplisit mengintegrasikan pengukuran, pengakuan, dan pelaporan biaya serta dampak lingkungan ke dalam kerangka informasi keuangan perusahaan (Rizal et al., 2025). Premisnya adalah bahwa tanpa sistem akuntansi yang mampu menginternalisasi eksternalitas lingkungan secara akurat, kualitas ESG *Disclosure* yang dihasilkan akan lemah dan rawan distorsi. Sejumlah penelitian empiris mendukung premis ini: (Aurelia & Susilawati, 2025) menemukan bahwa *green accounting* berperan sebagai mediator signifikan dalam hubungan antara pengungkapan CSR dan profitabilitas perusahaan, sementara (Oktadifa & Widajantie, 2024) menunjukkan pengaruh positif penerapan *green*

accounting terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur di Indonesia. Akan tetapi, Astari & Nurrahim (2022) menemukan bahwa pengaruh tersebut tidak bersifat langsung, melainkan hanya bekerja melalui variabel kinerja keuangan sebagai mediator. Inkonsistensi temuan ini dipertegas oleh Aydogmus et al., (2022) yang menyimpulkan bahwa kinerja ESG tidak selalu berkorelasi positif dengan profitabilitas, terutama dalam jangka pendek ketika beban implementasi sistem pelaporan yang komprehensif belum terkompensasi oleh manfaat reputasional jangka panjang.

Inkonsistensi temuan empiris tersebut mengindikasikan adanya kesenjangan literatur yang signifikan. Mayoritas kajian yang tersedia meneliti hubungan *green accounting*, profitabilitas atau *ESG Disclosure* profitabilitas secara terpisah, tanpa mengintegrasikan ketiga variabel dalam satu kerangka analisis yang koheren. Sarifah et al., (2025) dalam *systematic literature review* mereka secara eksplisit mengidentifikasi bahwa hanya sebagian kecil studi yang mengeksplorasi peran profitabilitas sebagai variabel moderasi, dan lebih sedikit lagi yang menempatkan *green accounting* sebagai anteseden yang menentukan kualitas pengungkapan ESG. Owino et al., (2025) juga mencatat bahwa fragmentasi perspektif dalam literatur ESG masih menjadi hambatan utama bagi pembangunan pengetahuan yang kumulatif di bidang ini. Kesenjangan ini semakin kritis mengingat mayoritas penelitian empiris berbasis konteks negara maju yang karakteristik institusional dan regulasinya berbeda secara mendasar dari negara berkembang seperti Indonesia.

Bertolak dari permasalahan dan kesenjangan tersebut, penelitian ini hadir dengan pendekatan *Systematic literature review* (SLR) untuk mensintesis secara kritis literatur yang ada tentang peran *green accounting* dalam membentuk *ESG Disclosure* dan profitabilitas perusahaan. Metode SLR dipilih karena kemampuannya meminimalkan bias seleksi melalui protokol yang transparan dan dapat direplikasi. Dengan mengintegrasikan perspektif *green accounting*, *ESG Disclosure*, dan profitabilitas dalam satu kerangka analisis yang komprehensif, penelitian ini diharapkan mampu mengisi celah pengetahuan yang ada sekaligus menyediakan panduan praktis bagi perusahaan dan regulator dalam membangun ekosistem pelaporan keberlanjutan yang akuntabel dan berdampak nyata.

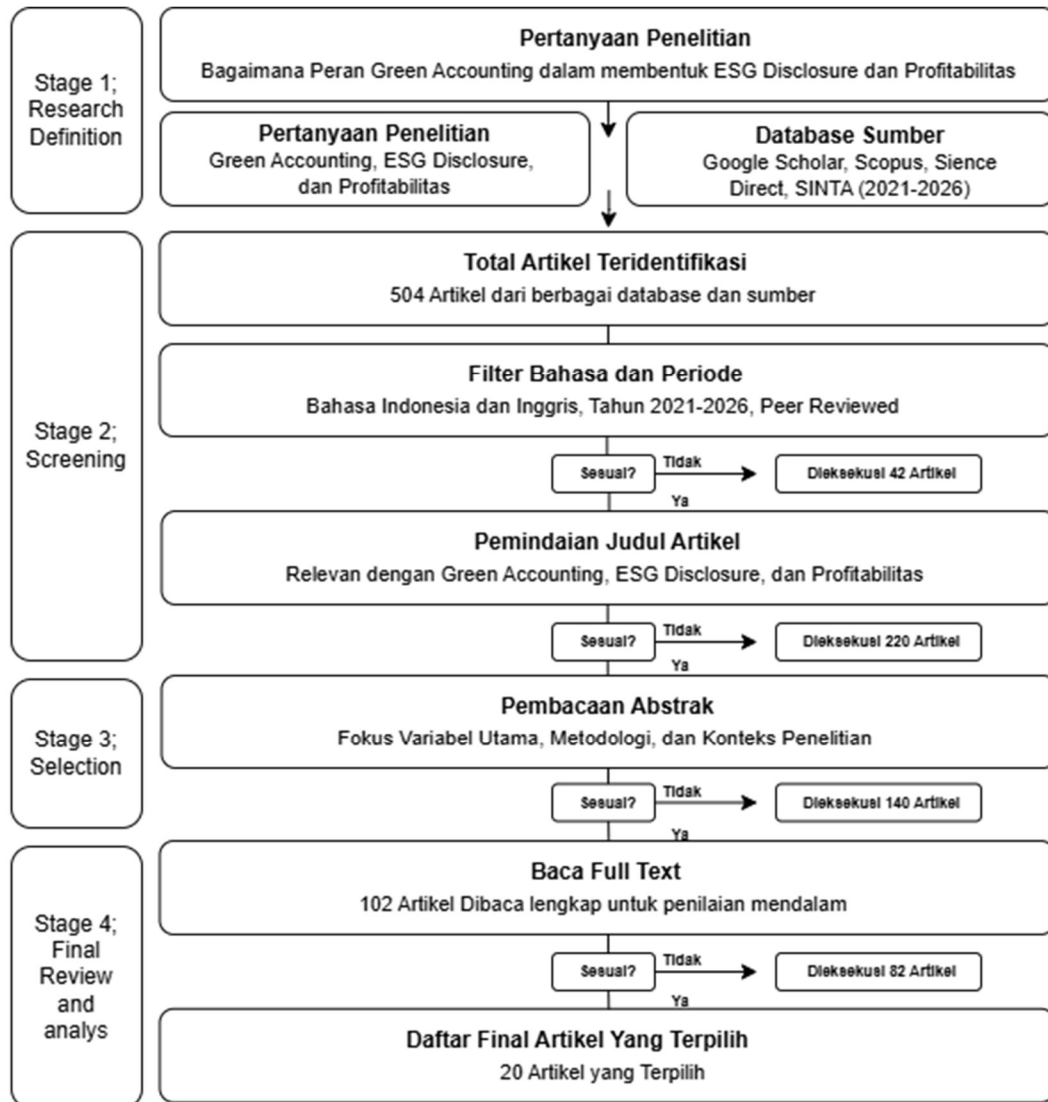
METODOLOGI

Desain artikel yang digunakan adalah *systematic literature review* (SLR) dengan mengumpulkan berbagai artikel terkait *green accounting*, *ESG Disclosure*, dan profitabilitas perusahaan menggunakan aplikasi Publish or Perish, VOSviewer untuk visualisasi jaringan bibliometrik, serta Mendeley untuk pengelolaan sitasi. Sampel dalam artikel ini adalah artikel yang membahas *green accounting*, *ESG Disclosure*, dan profitabilitas perusahaan secara langsung, bersumber dari Scopus, Google Scholar, Science Direct, dan SINTA periode 2020–2026, dengan kata kunci *green accounting*, *ESG Disclosure*, profitabilitas, *firm value*, dan ROA. Proses penyaringan dilakukan melalui empat tahap yang menghasilkan 504 artikel teridentifikasi, 302 artikel lolos *screening* judul, 120 artikel lolos seleksi abstrak, hingga 25 artikel final yang digunakan sebagai bahan analisis utama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembangunan Kerangka Konsep

Pada tahap awal, penelitian ini diawali dengan proses identifikasi artikel melalui penelusuran di beberapa database akademik, yaitu Google Scholar, Scopus, Science Direct, dan SINTA, menggunakan kata kunci *Green accounting*, *ESG Disclosure*, dan *Profitabilitas*. Seluruh artikel yang dikumpulkan dibatasi pada rentang tahun 2021 hingga 2026, dengan filter bahasa Indonesia dan Inggris, serta telah melalui proses *peer review*. Dari proses penelusuran tersebut, diperoleh total 504 artikel yang teridentifikasi dari berbagai sumber dan database.



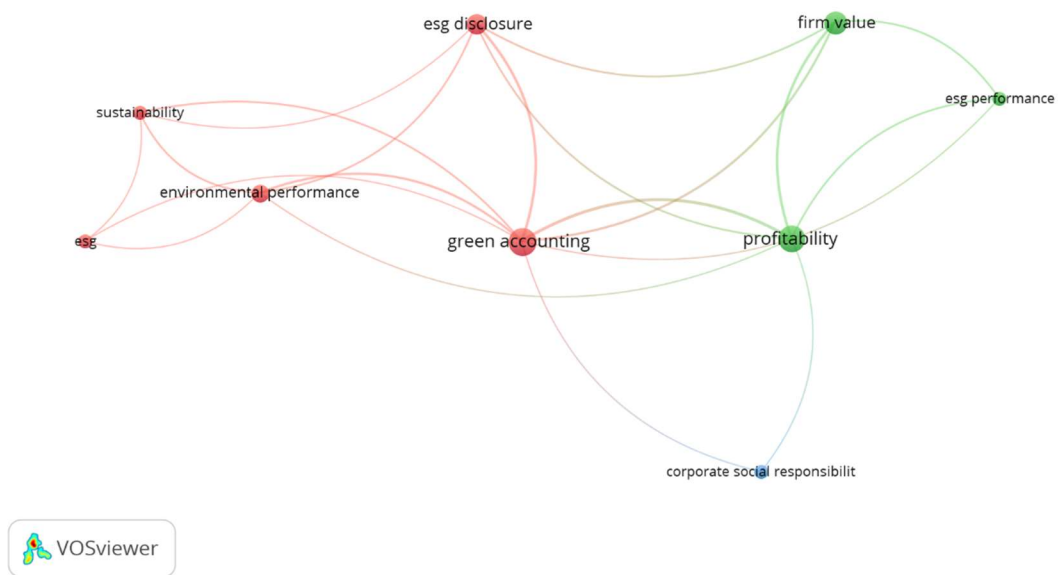
Gambar 1. Kerangka Konsep

Gambar 1 menjelaskan alur seleksi artikel yang dilakukan penulis dalam membangun konsep pada penelitian ini. Terdapat beberapa alasan yang melatarbelakangi dikeluarkannya artikel dari proses seleksi. Pertama, sebanyak 42 artikel dieksklusi pada tahap penyaringan bahasa dan periode karena tidak memenuhi kriteria tahun terbit maupun bahasa yang ditetapkan. Kedua, sebanyak 220 artikel dieksklusi setelah pemindaian judul karena dinilai tidak relevan dengan topik *Green accounting*, *ESG Disclosure*, dan *Profitabilitas*. Ketiga, sebanyak 140 artikel dieksklusi setelah pembacaan abstrak karena tidak sesuai dari sisi variabel utama, metodologi, maupun konteks penelitian. Keempat, dari 102 artikel yang dibaca secara penuh (*full text*), sebanyak 82 artikel kembali dieksklusi karena isi artikel tidak sejalan dengan tujuan penelitian ini. Pada akhirnya, diperoleh 20 artikel final yang memenuhi

seluruh kriteria inklusi dan digunakan sebagai dasar dalam mengonstruksikan konsep penelitian ini.

Analisis Bibliometrik

Guna menemukan keterkaitan antar variabel dalam penelitian ini, yaitu *Green accounting*, *ESG Disclosure*, dan *Profitabilitas*, peneliti melakukan analisis bibliometrik terhadap 20 artikel final yang telah terpilih melalui proses seleksi sistematis. Analisis dilakukan dengan menggunakan aplikasi VOSviewer untuk memetakan hubungan antar konsep, kata kunci, serta pola kemunculan tema yang dominan dalam literatur yang dikaji. Hasil pemetaan tersebut disajikan sebagai berikut:



Gambar 2. Visualisasi Artikel yang terpilih

Hasil analisis bibliometrik menggunakan VOSviewer mengungkap dua kluster dominan yang saling terhubung, yakni kluster merah yang diwakili oleh *Green accounting*, *ESG Disclosure*, *environmental performance*, dan *sustainability*; serta kluster hijau yang mencakup *profitability*, *firm value*, dan *corporate social responsibility*. Posisi *green accounting* yang berada di titik tengah jaringan mengindikasikan bahwa variabel ini berfungsi sebagai penghubung inti (*bridging node*) yang mengintegrasikan dimensi keberlanjutan lingkungan dengan kinerja keuangan perusahaan, sekaligus memvalidasi arah penelitian ini secara konseptual (Hafis et al., 2026).

Green accounting sebagai Fondasi Akuntabilitas Lingkungan

Kluster merah dalam visualisasi VOSViewer merepresentasikan ekosistem konseptual di mana *green accounting* berinteraksi erat dengan *ESG Disclosure*, *environmental performance*, dan *sustainability*. Darsono et al., (2024) menunjukkan bahwa implementasi ESG mendorong penerapan *green accounting* yang optimal dan pada gilirannya meningkatkan kinerja lingkungan Perusahaan. Lebih lanjut, Jalaluddin & Rizqi, (2026) membuktikan bahwa *green accounting*, *environmental disclosure*, dan *environmental performance* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Temuan ini juga selaras dengan pandangan (Skavos et al., 2025) yang menegaskan bahwa *green accounting* menyediakan indikator-indikator terverifikasi berbasis kinerja lingkungan actual yang menjadi

pembeda antara komitmen keberlanjutan yang substantif dengan yang sekadar bersifat simbolis.

Peran Green accounting dalam Membentuk ESG Disclosure

Koneksi langsung antara *green accounting* dan *ESG disclosure* dalam peta jaringan menunjukkan bahwa keduanya beroperasi dalam ranah yang saling memperkuat. Alaika & Firmansyah (2024) dalam kajiannya menemukan bahwa *ESG disclosure* belum menunjukkan pengaruh signifikan terhadap profitabilitas jangka pendek, namun tetap berperan penting dalam membangun kepercayaan pemangku kepentingan. (Sasmitha et al., 2026) juga menyimpulkan bahwa nilai *ESG disclosure* lebih berkaitan dengan legitimasi sosial daripada dampak finansial langsung, sehingga kualitas dan kredibilitas pengungkapan jauh lebih penting daripada sekadar kuantitasnya. (Sklavos et al., 2025b) bahkan menemukan adanya *disclosure performance misalignment* pada sebagian besar institusi keuangan di Eropa, di mana skor ESG yang tinggi tidak selalu didukung oleh kinerja *green accounting* yang memadai.

Green accounting dan Hubungannya dengan Profitabilitas Perusahaan

Temuan dari berbagai studi menunjukkan dua mekanisme utama. Pertama, pengaruh positif terbukti melalui efisiensi operasional dan peningkatan reputasi; Himawan et al., (2025) menemukan bahwa *green accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, dan (Priatmojo et al., 2026) mengonfirmasi hal serupa dengan kemampuan model menjelaskan 68,4% variasi profitabilitas. Kedua, sebagian studi melaporkan hubungan negatif dalam jangka pendek; Ayu dan Abdullah (2025) menemukan koefisien sebesar -2,525 ($p < 0,001$) akibat tingginya biaya lingkungan jangka pendek, sementara (Priatmojo et al., 2026) menjelaskan bahwa biaya implementasi kerap melebihi manfaat yang langsung tercermin dalam valuasi pasar. Perbedaan ini dapat dijelaskan melalui perspektif temporal bahwa investasi lingkungan yang membebani dalam jangka pendek pada akhirnya menghasilkan efisiensi, pengurangan risiko litigasi, dan peningkatan reputasi yang berkontribusi positif terhadap profitabilitas jangka panjang.

Hubungan ESG Disclosure, Profitabilitas, dan Nilai Perusahaan

Kluster hijau menampilkan konfigurasi yang erat antara *profitability*, *firm value*, dan *ESG performance*. Larasati & Setyaningsih, (2025) menemukan bahwa *ESG Disclosure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan ($t = 2,146$; $p = 0,032$) sebagaimana diprediksi *signaling theory*, sementara Tansil & Tangke, (2025) mengonfirmasi bahwa profitabilitas memperkuat hubungan tersebut sebagai quasi moderasi. Elvira et al., (2026) menemukan bahwa kinerja lingkungan yang terverifikasi melalui PROPER memiliki relevansi nilai lebih kuat terhadap ROA dibandingkan sekadar pelaporan sosial, sementara Dewi et al., (2025) membuktikan bahwa perusahaan dengan profitabilitas tinggi yang sekaligus menerapkan ESG secara konsisten akan dihargai lebih tinggi oleh pasar modal.

Green accounting Sebagai Penghubung Dua Kluster

Posisi *green accounting* sebagai bridging node mengonfirmasi bahwa variabel ini merupakan mekanisme integrasi yang menghubungkan dimensi keberlanjutan dengan kinerja keuangan. Silaban et al., (2025) membuktikan bahwa *green accounting* berperan sebagai mediator yang signifikan dalam memperkuat pengaruh ESG terhadap capaian keberlanjutan yang terukur, sementara Darsono et al., (2024) menemukan koefisien jalur ESG menuju *green accounting* sebesar 0,455 ($p < 0,001$), yang menunjukkan bahwa implementasi ESG yang baik secara langsung mendorong penerapan *green accounting* yang lebih komprehensif. Secara keseluruhan, ketiga

variabel utama yakni *green accounting*, *ESG Disclosure*, dan profitabilitas beroperasi dalam sistem hubungan yang bersifat resiprokal dan saling memperkuat, suatu temuan yang memvalidasi relevansi penelitian ini secara empiris maupun teoretis (Lusiana et al., 2021).

Referensi :

- Alaika, A. A., & Firmansyah, A. (2024). Unveiling The Impact of Green accounting and Sustainability Disclosure On The Firm Value. 4(2).
- Astari, D., & Nurrahim, G. (2022). PENGARUH PENERAPAN GREEN ACCOUNTING DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN. *Economics Professional in Action (E-Profit)*, 4(02).
- Aurelia, W., & Susilawati. (2025). PENGARUH PENERAPAN GREEN ACCOUNTING DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia*, 10(1), 96-105.
- Aydogmus, M., G'ulay, G., & Ergun, K. (2022). Impact of ESG performance on firm value and profitability. *Borsa Istanbul Review*. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2022.11.006>
- Berg, F., Ko, J. F., & Rigobon, R. (2022). Aggregate Confusion : The Divergence of ESG Ratings *. May, 1315-1344.
- Chopra, S. S., Senadheera, S. S., & Dissanayake, P. D. (2024). Navigating the Challenges of Environmental , Social , and Governance (ESG) Reporting : The Path to Broader Sustainable Development.
- Darsono, D., Ratmono, D., Lee, S., Cahyonowati, N., & Lianawati, L. (2024). ESG and Environmental Performance : Multiple Mediation Models of Green accounting and CSR Disclosure. 14(5), 365-371.
- Dewi, C., Tyas, N., & Prastiwi, A. (2025). Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan ESG Performance sebagai Variabel Moderasi. 9(April), 946-954.
- Elvira, D., Titisari, K. H., & Wijayanti, A. (2026). ESG , GOOD CORPORATE GOVERNANCE , DAN PROFITABILITAS SEBAGAI DETERMINAN KINERJA KEUANGAN. 13(1), 168-182. <https://doi.org/10.52859/jba.v13i1.889>
- Hafis, M., Nasution, A., Ginting, A., Uliyant, E., & Sidabutar, B. (2026). Beyond Financial Numbers : The Role of Green accounting , ESG Disclosure , and Digital Transparency in Enhancing Firm Value within the Sustainability Economy. 6, 422-431.
- Himawan, A. A., Mulyadi, D., Buana, U., & Karawang, P. (2025). PENGARUH GREEN ACCOUNTING TERHADAP PROFITABILITAS. 5(2), 66-78.
- Hummel, K., & Schlick, C. (2024). The Relationship between Sustainability Performance and Sustainability Disclosure - Reconciling Voluntary Disclosure Theory and Legitimacy Theory E. *Journal of Accounting and Public Policy*, 455-476. <https://doi.org/10.1016/j.jaccpubpol.2016.06.001>
- Jalaluddin, M., & Rizqi, R. M. (2026). Pengaruh Penerapan Green accounting , Environmental Disclosure dan Environmental Performance Terhadap Kinerja Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 2(1), 2266-2283.
- Larasati, K., & Setyaningsih, N. D. (2025). ESG dan green accounting sebagai pendorong nilai perusahaan : analisis peran moderasi profitabilitas. 5(2), 86-101. <https://doi.org/10.31603/bacr.15163>
- Lusiana, M., Hassan, M., Haat, C., Saputra, J., Yusliza, M. Y., Muhammad, Z., & Bon, A. T. (2021). A Review of Green accounting , Corporate Social Responsibility Disclosure , Financial Performance and Firm Value Literature. 5622-5640.
- Oktadifa, R. M., & Widajantie, T. D. (2024). Pengaruh Penerapan Green accounting , Material Flow Cost Accounting, dan Environmental Performance terhadap Profitabilitas Perusahaan. Penerapan, P., Accounting, G., Flow, M., & Accounting, C. (2024).

- Pengaruh Penerapan Green accounting , Material Flow Cost Accounting, Dan Environmental Performance Terhadap Profitabilitas Perusahaan. 6, 2896–2909. <https://doi.org/10.47467/Alkharaj.V6i3.47>, 6, 2896–2909. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i3.4743>
- Owino, F. J. O., Mathuva, D. M., & Mangena, M. (2025). Integrating environmental, social and governance Disclosures factors in investment efficiency: a systematic literature review. *Journal of Applied Accounting Research*, 1–20. <https://doi.org/10.1108/JAAR-03-2025-0099>
- Priatmojo, M. R., Labajo, W. S., & Rachmawati, T. (2026). Implementasi Akuntansi Keberlanjutan Dalam Pengungkapan ESG Pada PT Vale Indonesia TBK. 4009–4017.
- Rizal, M., Amelia, Y., & Permana, N. (2025). Penerapan Green accounting pada Perusahaan untuk Mendukung Keberlanjutan Lingkungan. April.
- Sarifah, N., Wati, B. E., & Afifah, H. (2025). Penegakan Hukum Pidana Balap Liar oleh Pihak Kepolisian Terhadap Terciptanya Ketertiban Umum Criminal Law Enforcement of Wild Racing by the Police Towards the Creation of Public Order bagi pelaku balap liar , kendaraanya sekaligus penonton balap liar . Ke. 8(1), 158–178.
- Sasmitha, L., Dewi, K., Ayu, G., Rencana, K., & Dewi, S. (2026). Pengaruh Pengungkapan ESG , Profitabilitas , dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Pertambangan Mineral dan Barubara. 5057–5070.
- Silaban, S., Adanan, A., Sitorus, S., & Ade, S. (2025). Leveraging Renewable Energy and ESG for a Sustainable Future: The Mediating Role of Green accounting in Carbon Emission Management and the Green Economy. <https://doi.org/10.32479/ijeep.18154>.This
- Sklavos, G., Zournatzidou, G., Ragazou, K., & Sariannidis, N. (2025a). Green accounting and ESG-driven eco-efficiency in European financial institutions: A two-stage DEA – CRITIC-TOPSIS evaluation. 1–16. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0334882>
- Sklavos, G., Zournatzidou, G., Ragazou, K., & Sariannidis, N. (2025b). Unmasking Greenwashing in Finance: A PROMETHEE II-Based Evaluation of ESG Disclosure and Green accounting Alignment. 1–32.
- Su, E., & Mahmood, R. (2024). Effect of Corporate Social Responsibility Disclosure on Corporate Financial Performance in An Emerging Market. 18(July), 425–447.
- Tansil, V. F., & Tangke, P. (2025). The Impact of Environmental, Social, and Governance Disclosure on Firm Value with Profitability as a Moderating Variable. 8(2), 211–233.